

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

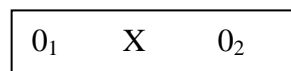
3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah wahana untuk menemukan kebenaran. Usaha untuk mencari kebenaran yaitu dengan melakukan penelitian. Pada dasarnya penelitian adalah upaya untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Ber-eksperimen berarti mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hal itu akan menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal dari variabel-variabel yang diselidiki (Surakhmad, 1980:149). Metode tersebut dipandang relevan dengan penelitian ini karena memiliki ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Model penelitian eksperimen yang digunakan adalah model pretes – postes (Arikunto, 1995:508). Model tersebut bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan data hasil nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada subjek yang sama. Model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Model Pretes- Postes



Keterangan: O_1 = Pemberian tes awal (pretes)

X = Perlakuan dengan teknik $5W+1H$

O_2 = Pemberian tes akhir (postes)

Rancangan ini (*the one group, pretest- posttest design*) memberikan beberapa penyempurnaan. Dalam rancangan ini, pengaruh atau efek suatu tritmen diputuskan berdasarkan perbedaan antara pretest dengan posttest. Tidak ada pembanding dengan kelompok kontrol. (Faisal, 1982:101)

Penelitian ini menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran (O_1), lalu dikenakan perlakuan (X) dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran (O_2) untuk kedua kalinya. Pengukuran yang dilakukan menggunakan instrumen yang sama yaitu menulis karangan narasi.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai observer yaitu mengamati jalannya proses penerapan teknik $5W+1H$ dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 2 Cimahi, SMA swasta yang terletak di jalan Melong Raya Cijerah II no.4 Kecamatan Cimahi Selatan. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1983 di bawah naungan Yayasan Pasundan ini pertama kali dikepalai oleh Bapak Drs.H.M. Sudyaatmadja. Kini sekolah yang berstatus Terakreditasi "A" yang dipimpin Drs. Tata Hidayat ini memiliki jumlah kelas X sebanyak 10 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, dan kelas XII sebanyak 8 kelas

dengan jumlah siswa mencapai 1231 orang . Jumlah tenaga pengajar yaitu sebanyak 47 orang yang terdiri atas 19 guru negeri dipekerjakan (DPk), 2 guru tetap yayasan (GTY), 8 orang guru bantu sekolah (GBS), dan 29 guru honorer, serta 8 orang tata usaha, dan 4 orang staf tata laksana.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan salah seorang guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai guru mitra.

3.2.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Cimahi tahun pelajaran 2006/2007. Keadaan siswa kelas X SMA Pasundan 2 Cimahi pada tahun pelajaran 2006/2007 terdiri dari 10 kelas. Jumlah siswa kelas X sebanyak 480 orang yang rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Siswa Kelas X
SMA Pasundan 2 Cimahi Tahun Pelajaran 2006/2007

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X-1	18	30	48
X-2	20	28	48
X-3	18	30	48
X-4	20	27	47
X-5	19	29	48
X-6	22	26	48
X-7	21	28	49
X-8	22	26	48
X-9	19	29	48
X-10	19	29	48

Sumber: Bag. Tata Usaha SMA Pasundan 2 Cimahi

3.2.2 Sampel

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan pemilihan sampel. Sampel yang diambil sebanyak satu kelas. Penentuan kelas eksperimen ini

dilakukan secara acak (*system random*) melalui undian kelas mengingat pengklasifikasian kelas menunjukkan perlakuan yang seimbang, baik ditinjau dari jumlah siswa maupun latar belakang dan keadaan prestasi siswa. Karena di SMA Pasundan 2 Kota Cimahi, khususnya kelas X tidak ada kelas unggulan, maka melalui penentuan undian kelas, sebagai kelas eksperimen adalah kelas X 6.

Hasil menulis karangan narasi dengan teknik *5W+1H* yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 40. Data yang digunakan untuk keperluan penelitian berupa karangan narasi siswa sebanyak 40 karangan untuk setiap tes mulai dari pretes sampai dengan postes.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, digunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Data tes yang dikumpulkan berupa data tes awal dan akhir. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian, yaitu bentuk tes terdiri atas pertanyaan atau suruhan yang berupa uraian yang relatif panjang, yaitu menulis karangan narasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan tes.

1) Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran,

rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan teknik *5W+1H*. Secara khusus, observasi ini dilakukan untuk mencermati beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *5W+1H*, antara lain: (1) kegiatan pengajaran dari mulai pembukaan, kegiatan inti, dan akhir pengajaran, (2) aktivitas interaksi proses belajar-mengajar antara guru dengan siswa, antara siswa, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta (3) penerapan teknik *5W+1H* dalam menulis karangan narasi.

2) *Angket*

Angket atau kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan dan sikap.

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon secara tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan teknik *5W+1H* dalam menulis karangan narasi dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan teknik *5W+1H* dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3) Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar-mengajar.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis karangan narasi menggunakan teknik *5W+1H*. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *5W+1H*.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis serta dibantu oleh guru bahasa Indonesia sebagai guru model menulis karangan narasi mulai tes awal, siklus pembelajaran, dan tes akhir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian untuk mengimplikasikan data dalam bentuk simpulan.

Dalam mengolah data penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik χ^2 (x^2). Teknik ini digunakan untuk menilai karangan narasi siswa juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan setelah memperoleh perlakuan teknik *5W + 1H*. Rumusan statistik berikut hipotesis penelitian dalam penulisan karangan narasi sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian. Menguraikan hasil pengolahan karangan yang kemudian dibuat daftar rekapitulasi.
2. Pengujian Hipotesis. Pengolahan secara statistik terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *5W+1H* dengan bantuan pertanyaan penelitian.
 - a. Kesalahan apa yang terdapat pada hasil menulis karangan narasi siswa kelas X dalam menulis karangan?
 - b. Apakah pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *5W+1H* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa?
 - c. Adakah perbedaan yang signifikan antara karangan narasi sebelum dilakukan pembelajaran dengan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *5W+1H*?

Pertanyaan penelitian di atas kemudian diturunkan menjadi:

H_0 : Tidak terdapat peningkatan kemampuan siswa menulis karangan narasi sebelum menggunakan teknik *5W+1H*.

H_1 : Terdapat peningkatan kemampuan siswa menulis karangan narasi setelah menggunakan teknik *5W+1H*.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengukur hipotesis penelitian tersebut di atas adalah dengan menggunakan pengujian statistik Chi Kuadrat. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan p[roporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lain. (Sudjana, 2001: 144)

Perhitungan statistik chi kuadrat adalah sebagai berikut :

Ho : x^2 hitung = x^2 tabel

H₁ : x^2 hitung > x^2 tabel

Rumus statistik :

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe} + \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

1). Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Setelah karangan narasi siswa terkumpul dilakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah ada. Penilaian kemampuan menulis narasi dilakukan terhadap pengembangan aspek tema, alur cerita, tokoh, latar, dan aspek kebahasaan.

2 . Tabulasi Data

Karangan siswa yang telah dianalisis dan dinilai hasilnya dipindahkan ke dalam format tabulasi data. Penggunaan format ini untuk mempermudah pengolahan data. Model format yang penulis gunakan dibuat dalam bentuk tabel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan untuk mengumpulkan sejumlah data penelitian diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Persiapan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran adalah instrumen penyusunan persiapan mengajar untuk pembelajaran menulis karangan narasi yang dihasilkan dari penyusunan, persiapan pembelajar berupa rencana (skenario) pembelajaran dengan teknik *5W+1H* yang dirumuskan penulis dengan guru. Penyusunan instrumen tersebut diantaranya:

- 1) menentukan topik pembelajaran;
- 2) menentukan alokasi waktu;
- 3) merumuskan tujuan pembelajaran;
- 4) menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan;
- 5) menyusun rencana pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, angket, dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis narasi para siswa.

Lembar angket dipergunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan teknik *5W+1H* dalam pembelajaran menulis narasi.

3.4.3 Instrumen Pedoman Penilaian Narasi

Instrumen pedoman penilaian digunakan untuk memeriksa hasil pekerjaan siswa yang berupa karangan narasi. Instrumen penilaiannya meliputi aspek tema, alur cerita, tokoh, latar dan aspek kebahasaan. Pedoman penilaian karangan narasi yang digunakan telah dimodifikasi dari Pusat Penilaian Pendidikan (2003:39). Adapun silabus dan pedoman penilaian menulis karangan narasi adalah sebagai berikut.



Tabel 3.2

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Program	: X
Semester	: 1
Standar Kompetensi	: 4. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan nonsastra melalui menulis berbagai paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentasi), meringkas teks, menyusun kamus, menulis hasil wawancara, dan menulis teks pidato.

Kompetensi Dasar	Materi/Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penulisan			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menulis ragam paragraf	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks paragraf narasi ▪ Menceritakan peristiwa, kejadian <ul style="list-style-type: none"> ~ terlihat adanya urutan peristiwa/kejadian ~ ada peristiwa awal dan ada peristiwa akhir ~ ada pelaku peristiwa/kejadian ▪ Struktur paragraf narasi <ul style="list-style-type: none"> ~ Pembuka narasi (awal peristiwa/cerita) ~ Isi narasi (peristiwa yang diceritakan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari beberapa contoh paragraf. (kecakapan hidup: berpikir rasional, menggali informasi). ▪ Memilih paragraf narasi. (kecakapan hidup: berpikir rasional, mengambil keputusan). ▪ Mencermati bagian-bagian narasi. (kecakapan hidup keterampilan akademik: mengidentifikasi variabel). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan karakteristik paragraf naratif. ▪ Mengidentifikasi struktur paragraf naratif. ▪ Mengembangkan kerangka dari sebuah topik menjadi paragraf naratif (dengan memperhatikan kronologi dan peristiwa) 	Pertanyaan lisan	Jawaban singkat	Terlampir	2 x 45	A
					Uraian bebas			B
								C

	<p>~ Akhir narasi (menceritakan peristiwa dalam akhir narasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan paragraph narasi ~ Memenuhi persyaratan yang sesuai dengan isi dan struktur narasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menandai penggunaan kata yang menggambarkan cerita. (kecakapan hidup akademik skill: mengidentifikasi variabel). ▪ Mendiskusikan paragraf narasi dan menyimpulkan ciri-ciri paragraf naratif yang baik. (kecakapan hidup kecakapan sosial: mampu bekerja sama dan berkomunikasi). ▪ Membuat kerangka paragraf naratif. (kecakapan hidup: kecakapan komunikasi tertulis). ▪ Menyunting paragraf narasi yang ditulis teman. (kecakapan hidup: memecahkan masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis paragraf naratif dengan mengurutkan waktu dan peristiwa sesuai kerangka. ▪ Menyunting paragraf narasi yang ditulis teman dengan memperhatikan penggunaan EYD dan bahasa. 				
--	--	--	---	--	--	--	--

Buku Sumber

A. Buku Berbahasa dan Sastra Indonesia 1

B. Komposisi Gorys Keraf

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Narasi

No.	Aspek Penilaian	Interval Skor	Bobot Maksimal
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kesesuaian antara tema dan isi cerita	13-30	
	1. Tema sangat sesuai dengan isi cerita	27-30	30 = 4
	2. Tema sesuai dengan isi cerita	22-26	26 = 3
	3. Tema agak sesuai dengan isi cerita	17-21	21 = 2
	4. Tema tidak sesuai dengan isi cerita	13-16	16 = 1
2.	Penggambaran alur cerita:	7-20	
	1. Pengenalan, konflik cerita sangat jelas dan penyelesaian cerita sangat tepat	18-20	20 = 4
	2. Pengenalan, konflik cerita jelas dan penyelesaian cerita tepat	14-17	17 = 3
	3. Pengenalan, konflik cerita kurang jelas dan penyelesaian cerita kurang tepat	10-13	13 = 2
	4. pengenalan, konflik cerita tidak jelas dan penyelesaian cerita tidak ada	7-9	9 = 1
3.	Penggambaran tokoh dan karakter tokoh	7-20	
	1. Gambaran fisik dan karakter tokoh sangat jelas	18-20	20 = 4
	2. Gambaran fisik dan karakter tokoh jelas	14-17	17 = 3
	3. Gambaran fisik dan karakter tokoh kurang jelas	10-13	13 = 2
	4. Gambaran fisik dan karakter tokoh tidak logis	7-9	9 = 1
4.	Penggambaran latar tempat, waktu dan ruang kejadian	1-15	
	1. Latar tempat, waktu sangat jelas dan ruang kejadian peristiwa sangat mendukung	11-15	15 = 4
	2. Latar tempat, waktu jelas dan ruang kejadian peristiwa mendukung	6-10	10 = 3
	3. Latar tempat, waktu kurang jelas dan ruang kejadian peristiwa kurang mendukung	2-5	5 = 2
	4. Latar tempat, waktu tidak jelas dan ruang kejadian peristiwa tidak mendukung	0-1	1 = 1
5.	Aspek Kebahasaan	1-15	
	1. Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan	11-15	15 = 4
	2. Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dengan banyak kesalahan	6-10	10 = 3
	3. Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dengan banyak kesalahan	2-5	5 = 2
	4. Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dengan banyak kesalahan	0-1	1 = 1

3.5 Paradigma Penelitian

